

PENINGKATAN KEMAMPUAN ADAPTASI TEKNOLOGI SISWA KELAS 5 SDN 03 MENSIKU MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Rintan Destauri, Zasmani, Emilia Dewiati Pelipa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: rintandestauri04985@gmail.com zasmani58@gmail.com, emilia@gmail.com

Abstract: *The teaching campus is one of the independent campus learning programs from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology which provides students with the opportunity to study outside the campus and experience the environment at their assignment school for one semester. In this program, one of the teams is assigned to SDN 03 Mensiku which is located in Mensiku village, Binjai Hulu District, Sintang Regency, West Kalimantan Province. The main task of this campus teaching program is to assist teachers in carrying out learning at school. There are many programs designed such as literacy and numeracy learning, technology adaptation, school administration and SDGs. The research method used is descriptive qualitative with the researcher acting as an observer. The results of the research show that students become more aware of the use of technology. This campus teaching program is expected to have benefits for students, teachers, students, parents and field supervisors*

Keywords: *Campus teaching, technological adaptation*

Abstrak: Kampus mengajar merupakan salah satu program merdeka belajar kampus merdeka dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus dan merasakan lingkungan disekolah penugasan selama satu semester. Dalam program ini salah satu tim bertugas di SDN 03 Mensiku yang bertempat di desa Mensiku Kecamatan Binjai hulu Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat. Rumusan masalah antara lain untuk mengetahui hasil dari program kerja bimbingan simulasi ANBK dan pelatihan menggunakan teknologi, Tugas utama program kampus mengajar ini adalah membantu para guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. banyak sekali program yang dirancang seperti pembelajaran literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan SDGs, Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan peneliti bertindak sebagai observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para siswa jadi lebih mengetahui pemanfaatan teknologi program kampus mengajar ini diharapkan memiliki manfaat baik bagi mahasiswa, para guru, siswa, orang tua serta dosen pembimbing lapangan.

Kata Kunci: Kampus mengajar, Adaptasi teknologi

PENDAHULUAN

Kampus mengajar Merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah, yang selanjutnya disebut sekolah penugasan.

Kampus Mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. (KEMENDIKBUD, 2022)

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan

disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks). (DASAR)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) adakan sosialisasi program Kampus Mengajar yang telah diluncurkan sebelumnya pada 9 Februari, melalui kanal Youtube Ditjen Dikti pada Sabtu (13/02). Kampus Mengajar merupakan bagian dari Kampus Merdeka yang mengajak seluruh dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia untuk mengambil peran dalam menjawab permasalahan pendidikan yang terdampak pandemi Covid-19 terutama di sekolah dasar terakreditasi C di wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan). (Kebudayaan, 2021), yang pada masa kini banyak siswa yang mengalami hambatan dalam penggunaan teknologi sedangkan pada saat ini ANBK mewajibkan para siswa menjawab dengan teknologi

Masa penugasan kampus mengajar angkatan 6 kurang lebih berjalan selama 4 bulan dengan melakukan rangkaian kegiatan dan program kerja yang sudah disusun yang berkaitan pada salah satu aspek utama program yaitu adaptasi teknologi di SDN 03 Mensiku, Kecamatan Binjai hulu, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Mahasiswa dalam sasaran program kampus mengajar pada sekolah penempatan berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda pada perguruan tinggi seperti STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan Unniversitas Negeri Semarang. Dengan kegiatan ini diharapkan mahasiswa dari

seluruh Indonesia dapat memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan adaptasi teknologi di semua jenis sekolah. Sederhananya, mahasiswa dapat berkontribusi aktif dalam bidang pendidikan Indonesia sekaligus meningkatkan kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, dan soft skill lainnya. Hal ini juga dapat menambah rasa percaya diri para guru sekolah menengah dalam menerima berbagai informasi baru yang telah diberikan oleh mahasiswa kampus mengajar. dalam kegiatan kampus mengajar ini terdapat salah satu program utama yaitu adaptasi teknologi yang dimana para siswa khususnya kelas 5 disana belum sepenuhnya memahami manfaat dari teknologi padahal saat ini kegiatan ANBK seluruhnya sudah diwajibkan menggunakan teknologi, dikarenakan adanya keterbatasan fasilitas disekolah dan keberadaan sekolah yang berada dikawasan 3T, Melihat situasi tersebut mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 SDN 03 Mensiku merancang program kerja yaitu mengadakan bimbingan pengerjaan soal simulasi ANBK dan pelatihan menggunakan teknologi khususnya laptop.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Warsidah, Amir, Sofiana, & Satyahadewi, 2022) Peserta KM 2 melaksanakan program pembelajaran di SDN No 05 Sejahah sesuai dengan yang diamanatkan dalam Satuan Program kampus mengajar (KM 2) antara lain membantu proses pembelajaran tatap muka (PTM) di kelas dan pembelajaran secara online di awal penugasan

membantu adaptasi teknologi kepada siswa dan guru, persamaan dari kegiatan kampus mengajar angkatan 2 dan angkatan 6 ini adalah menjadikan adaptasi teknologi sebagai program kerja utama.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran pelaksanaan program kampus mengajar terutama pada kegiatan adaptasi teknologi di angkatan berikutnya sehingga dapat digunakan sebagai acuan maupun masukan bagi mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam program kampus mengajar ini serta dalam penyusunan program kegiatan di sekolah sasaran pada periode berikutnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menggunakan penelitian kualitatif, Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 03 Mensiku , yang berjumlah 28 siswa. Sumber data penelitian ini adalah dengan adanya kegiatan pelatihan menggunakan laptop dan kegiatan AKM kelas pre test dan post test, Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif dari Miles & Huberman (2014) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data

display) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verification). Metode penelitian yang dilakukan berupa pendekatan kualitatif dengan Teknik observasi. Berdasarkan analisis situasi lapangan, prosedur kegiatan kurang lebih 4 bulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kampus Mengajar yang dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, membuat banyak waktu bagi peneliti membantu guru dalam proses meningkatkan keterampilan adaptasi teknologi siswa melalui program pelatihan dan jam tambahan belajar diluar jam sekolah. Proses pelaksanaan program juga dibantu dengan beberapa kali dilakukan evaluasi bagi siswa yang belum fasih menggunakan teknologi. Maka dari itu, mahasiswa membuat program kerja yang membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi dengan baik.

Berikut kegiatan pelatihan yang dilakukan



Gambar 1. Pelatihan fitur fitur yang ada dilaptop



Gambar 2. Latihan menggunakan laptop per individu siswa



Gambar 3. Pelaksanaan bimbingan simulasi ANBK

Berikut merupakan tabel pelaksanaan program

Pelaksanaan program	Hasil pelaksanaan program
Semua siswa kelas 5 yang keseluruhan berjumlah 28 orang mengerjakan soal literasi numerasi pre-test AKM kelas menggunakan laptop, lalu peneliti mengecek hasil atau nilai siswa dan membagi menjadi beberapa kelompok yaitu kelompok siswa yang nilainya rendah, sedang dan tinggi. nantinya	Siswa yang belum memahami soal sejenis ANBK, menunjukan perkembangan jadi lebih memahami soal soal literasi dan numersi tersebut, hal ini dibuktikan dengan melihat hasil post test AKM kelas 5 yang mengalami kenaikan disbanding hasil pre test yang dilakukan sebelumnya

kelompok ini akan dibimbing mengerjakan dan membahas soal literasi numerasi simulasi AKM berdasarkan levelnya oleh mahasiswa kampus mengajar	
Setelah melakukan observasi dari kegiatan pre-test AKM kelas masih banyak siswa yang belum fasih menggunakan teknologi khususnya laptop, peneliti melihat para siswa masih bingung dan bahkan ada yang kelihatan takut saat diminta mengerjakan soal dengan laptop, hal ini disebabkan karna kurangnya fasilitas yang menunjang disekolah karna sekolah ini termasuk dalam daerah 3T	Dari kegiatan pelatihan menggunakan laptop siswa yang sebelumnya menganggap laptop adalah hal yang tabu sekarang jadi lebih terbiasa, dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, dengan meminta siswa latihan menggunakan fitur fitur yang ada dilaptop ditemukan hampir 80% sudah paham dengan basic penggunaan teknologi

Tabel 2. Pelaksanaan program

Program adaptasi teknologi membantu para siswa khususnya mereka yang berada didaerah

3T supaya dapat merasakan manfaat teknologi diatantaranya

1. Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik
2. Memudahkan Proses Pembelajaran
3. Menyediakan Variasi Media Pembelajaran
4. Memudahkan Pendidik dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran
5. Memudahkan Pendidik dalam Menyebarkan Informasi
6. Membantu Orang Tua dalam Menyiapkan Dana Pendidikan(ocbc, 2023)

Impementasi program adaptasi teknologi telah terlaksana dengan baik di SD Negeri 03 Mensiku. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi, dan dokumentasi yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru, serta beberapa siswa SD Negeri 03 Mensiku melalui tahap perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Hal ini penting untuk dilakukan kegiatan evaluasi terkait keberhasilan pelaksanaan program adaptasi teknologi di SDN 03 Mensiku yang didukung dengan beberapa program didalamnya. Beberapa program perlu direncanakan secara matang lalu kemudian dilakukan tahap evaluasi program. Program adaptasi teknologi di SDN 03 Mensiku memiliki beberapa kegiatan yang dilakukan secara urut, konsisten, dan continue atau berkelanjutan dengan bimbingan dan latihan soal soal literasi numerasi yang ada

didalam simulasi ANBK. Hal tersebut dimaksudkan agar kemampuan menggunakan teknologi siswa yang berada di daerah 3T tidak jauh berbeda dengan siswa yang berada dikota. seluruh rangkaian program diharapkan dapat meningkatkan hasil ANBK siswa sehingga akreditasi sekolah tidak jauh tertinggal.

SIMPULAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 6 (KM 6) di Desa Mensiku Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang. KM 6 dengan judul “PENINGKATAN KEMAMPUAN ADAPTASI TEKNOLOGI SISWA KELAS 5 SDN 03 MENSIKU MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR. Hasil dari program kerja bimbingan simulasi ANBK Siswa yang belum memahami soal soal sejenis ANBK, menunjukan perkembangan jadi lebih memahami soal soal literasi dan numersi tersebut, dan program latihan menggunakan fitur fitur yang ada dilaptop ditemukan hampir 80% sudah paham dengan basic penggunaan teknologi, Semoga dengan adanya KM 6 ini dapat membantu guru meningkatkan keterampilan adaptasi teknologi sisiwa dan lebih menyadari pentingnya teknologi dalam dunia pendidikan serta dapat menerapkan teknologi dalam dunia belajar mengajar dan diharapkan siswa memiliki kesadaran dalam memanfaatkan teknologi secara baik dan bijak. Selain itu juga semoga guru dapat membantu generasi muda dalam mempelajari teknologi sehingga mereka dapat menggunakan secara mandiri.

DAFTAR RUJUKAN

- DASAR, D. S. (n.d.). Kampus Mengajar. Kebudayaan, K. P. (2021, Februari 14). Ditjen Dikti Apresiasi Antusiasme Mahasiswa yang Tinggi terhadap Kampus Mengajar.
- KEMENDIKBUD. (2022). Apa itu kampus mengajar?
- ocbc. (2023, Agustus 6). 6 Peran Teknologi dalam Pendidikan, Bangun Minat Belajar!
- Rahman, T. W., & Perdana, H. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA. *urnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 76-77.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR PERINTIS PADA. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 45-46.
- Safira, B. I., & Wibowo, D. C. (2023). IMPLEMENTASI POJOK BACA OLEH MAHASISWA KM5 UNTUK. *urnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 83-84.
- Warsidah, Amir, A., Sofiana, M. S., & Satyahadewi, N. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR No 5 SEJAJAH KABUPATEN BENGKAYANG. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 169-171.